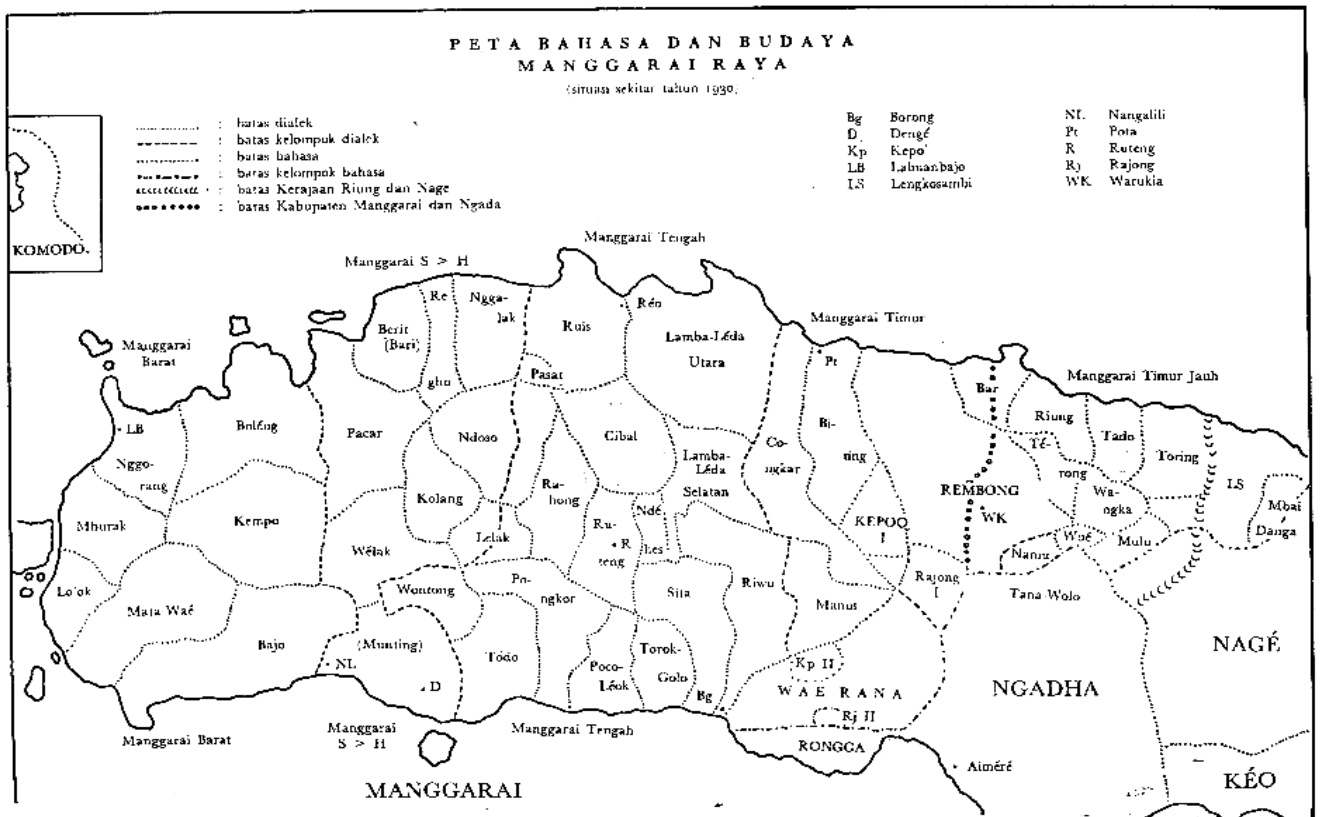


# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Manggarai (Tombo Manggarai) adalah salah satu bahasa daerah di Indonesia. Bahasa Manggarai merupakan sebuah bahasa daerah yang digunakan oleh penduduk suku Manggarai di bagian barat Pulau Flores. Penuturnya terdapat di Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Manggarai Timur. Bahasa ini termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia. Bahasa Manggarai memiliki beberapa sub bahasa atau dialek lagi, antara lain dialek Mukun, dialek Kisol, dialek Lambaleda, dialek Ruteng, dialek Pacar, dialek Kolang, dialek Lembor dan dialek Kempo. Kabupaten Manggarai sendiri merupakan sebuah kabupaten yang terletak di bagian barat Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penulis mengkhususkan penelitiannya pada bahasa Manggarai yang dituturkan di kabupaten Manggarai tengah karena penulis berdomisili di sana. Selain itu, bahasa Manggarai tengah, barat, dan timur masing-masing memiliki dialek yang berbeda satu sama lain serta adanya fonologi serta sintaksis yang berbeda pada beberapa kosakata. Penjelasan mengenai persebaran penggunaan bahasa Manggarai serta batas dialek yang dituturkan di seluruh kabupaten Manggarai diilustrasikan pada gambar berikut.



**Gambar 1.1 Peta Bahasa dan Budaya Manggarai Raya (Sumber: Verheijen, A.J. *Manggarai dan Wujud Tertinggi*. 1991)**

Bahasa Manggarai seperti bahasa-bahasa lainnya, tentunya memiliki tata bahasa. Salah satunya adalah penggunaan preposisi *de* yang memiliki kemiripan makna serta fungsi dengan preposisi *de* pada bahasa Prancis.

Preposisi adalah kata depan yang menandai hubungan makna antara konstituen di depan preposisi tersebut dengan konstituen di belakangnya (Alwi, 2003:288). Salah fungsi penggunaan preposisi *de* dalam bahasa Manggarai adalah untuk memberikan informasi kepemilikan suatu benda atau hal dari suatu makhluk hidup. Contohnya adalah pada kalimat *mbaru de Gita* yang memiliki arti

“rumahnya Gita”. Preposisi *de* yang diletakkan setelah kata *mbaru* (rumah) ini memberikan informasi kepemilikan Gita terhadap sebuah rumah.

Penggunaan preposisi *de* ini mempunyai kesamaan dengan preposisi dalam bahasa Prancis. Contohnya dalam kalimat *le livre de mon père* yang memiliki arti “buku ayah saya”. Sama seperti bahasa Manggarai, preposisi *de* dalam kalimat tersebut memberikan informasi kepemilikan ayah terhadap sebuah buku. Peletakan preposisi *de* dalam bahasa Prancis dan bahasa Manggarai ini adalah sama, yaitu diletakkan sesudah objek dan sebelum nomina (pemilik objek). Namun tentunya ada perbedaan beberapa fungsi serta penggunaan dari preposisi kedua bahasa ini. Untuk lebih jelasnya mengenai kesamaan penggunaan preposisi *de* antar dua bahasa ini, perhatikan tabel berikut.

| Bahasa Indonesia  | Bahasa Prancis              | Bahasa Manggarai         |
|-------------------|-----------------------------|--------------------------|
| Rumahnya Gita     | La maison <b>de</b> Gita    | Mbaru <b>de</b> Gita     |
| Orangtuanya Siska | Les parents <b>de</b> Siska | Ata tu'a <b>de</b> Siska |

Dalam mengkaji persamaan dan perbedaan preposisi *de* antar dua bahasa ini, penulis menggunakan analisis kontrastif, yaitu ilmu linguistik yang mengkaji serta mendeskripsikan persamaan dan perbedaan unsur atau aspek-aspek yang terdapat dalam dua bahasa atau lebih (Sutedi, 2009:116 dalam Erlang).

Kesamaan penggunaan preposisi *de* dalam bahasa Manggarai terhadap bahasa Prancis tidak mempunyai hubungan sejarah. Kabupaten Manggarai pada zaman dahulu tidak pernah didatangi atau adanya ekspedisi oleh bangsa Prancis, kecuali oleh bangsa Belanda dan orang-orang Goa serta Bima. Kedatangan bangsa

Belanda membawa misi penyebaran agama Katolik dan pendirian sekolah-sekolah Katolik. Sedangkan orang-orang Goa dan Bima secara bergantian menaklukkan Manggarai (Verheijen, 1991:23). Bangsa Portugis yang serumpun dengan bahasa Prancis, memang pernah mendatangi Pulau Flores. Tetapi mereka tidak pernah memberi pengaruh di Manggarai (Verheijen, 1991:24) melainkan di Larantuka, Flores Timur.

Penulis tertarik untuk meneliti perbandingan penggunaan preposisi *de* dalam bahasa Prancis pada bahasa Manggarai karena sejauh ini belum menemukan penelitian yang serupa, yaitu meneliti perbandingan penggunaan preposisi dari suatu bahasa asing terhadap suatu bahasa daerah, yaitu Bahasa Manggarai. Penulis hanya menemukan penelitian yang langsung meneliti tentang bahasa Manggarai itu sendiri, tidak dikaitkan dengan bahasa lainnya atau bahasa asing. Adapun penelitian mengenai preposisi, peneliti hanya menemukan penelitian tentang preposisi *à* dalam bahasa Prancis. Selain itu, penulis menyadari bahwa bahasa Manggarai yang merupakan bahasa daerahnya juga menggunakan preposisi *de*, sama seperti bahasa Prancis. Penulis merasa hal ini merupakan hal yang unik, dimana jarang sekali ditemukannya persamaan sebuah obyek linguistik dari suatu bahasa daerah dengan suatu bahasa asing.

Mengenai latar belakang inilah, penulis ingin meneliti lebih mendalam tentang penggunaan preposisi *de* dalam bahasa Manggarai dengan judul “**Analisis Kontrastif Preposisi *de* Antara Bahasa Manggarai dengan Bahasa Prancis**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk serta fungsi preposisi *de* dalam bahasa Manggarai?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan preposisi *de* antara bahasa Manggarai dengan Bahasa Prancis?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan fungsi dan bentuk preposisi *de* dalam bahasa Manggarai
2. Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan preposisi *de* antara Bahasa Manggarai dengan Bahasa Prancis

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teori, penelitian ini dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat Manggarai tentang penggunaan, fungsi serta tata bahasa preposisi *de* bahasa daerah mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kajian morfologi dalam penggunaan preposisi *de* pada salah satu bahasa daerah di Indonesia.

### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca di luar bidang ilmu linguistik untuk mengetahui bahwa

adanya kesamaan penggunaan preposisi *de* dalam bahasa Prancis pada bahasa Manggarai yang merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia.

### 1.5 Definisi Istilah Kunci

**Bahasa Manggarai** : sebuah bahasa daerah yang digunakan oleh penduduk suku Manggarai di bagian barat Pulau Flores

**Morfologi** : suatu cabang linguistik yang mempelajari tentang susunan kata atau pembentukan kata.

**Preposisi** : disebut juga kata depan, merupakan salah satu klasifikasi dari kata tugas; menandai hubungan makna antara konstituen di depan preposisi tersebut dengan konstituen di belakangnya.

**Preposisi de** : dalam bahasa Prancis disebut *la préposition de* merupakan salah satu preposisi yang biasa digunakan sehari-hari (*la préposition courant*). Preposisi ini memiliki 11 fungsi.

Dalam bahasa Manggarai merupakan sebuah preposisi yang berfungsi untuk menyatakan kepemilikan suatu obyek terhadap suatu nomina.

**Analisis Kontrastif** : disebut pula linguistik kontrastif, adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan struktur atau aspek-aspek yang terdapat dalam dua bahasa atau lebih.